

Integrasi Hadis Kebersihan dalam Kegiatan Piket Kelas untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD SDIT Syahiral 'Ilmi Kota Bukittinggi

Yasmiar

SDIT Syahiral 'Ilmi Bukittinggi, Sumatra Barat, Indonesia

Correspondensi author email: yasmiaruser@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the integration of cleanliness-related hadiths into classroom picket activities to foster environmental care character among students at SDIT Syahiral 'Ilmi Bukittinggi. Using a qualitative case study approach, data were collected through observations, interviews, and documentation involving fourth-grade students and teachers. The integration process included reciting hadiths, reflective discussions, and teacher role modeling. Results indicated that students developed a stronger awareness of cleanliness as a religious obligation, leading to proactive participation in maintaining classroom hygiene. Behavioral improvements, such as spontaneous cleanliness initiatives and peer collaboration, were observed. The study concludes that embedding Islamic teachings into routine school activities effectively cultivates environmental consciousness rooted in faith. Recommendations include expanding this model to other Islamic schools and enhancing teacher training for holistic character education.*

Keywords : *hadith integration, environmental care, Islamic character education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menganalisis integrasi hadis tentang kebersihan dalam kegiatan piket kelas untuk membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SDIT Syahiral 'Ilmi Bukittinggi. Dengan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan siswa kelas IV dan guru. Proses integrasi mencakup pembacaan hadis, diskusi reflektif, dan keteladanan guru. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kesadaran siswa bahwa menjaga kebersihan merupakan bagian dari ibadah, yang mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan kelas. Perubahan perilaku seperti inisiatif spontan dan kerja sama antar siswa teramati. Penelitian menyimpulkan bahwa integrasi ajaran Islam dalam kegiatan sekolah efektif membentuk kepedulian lingkungan berbasis iman. Rekomendasi mencakup penerapan model serupa di sekolah Islam lain dan peningkatan pelatihan guru untuk pendidikan karakter holistik.

Kata Kunci: integrasi hadis, kepedulian lingkungan, pendidikan karakter Islam

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam pembentukan pribadi anak sejak usia dini. Salah satu karakter utama yang perlu ditanamkan adalah kepedulian terhadap lingkungan sekitar, khususnya dalam konteks menjaga kebersihan. Dalam pendidikan Islam, nilai-nilai kebersihan telah ditekankan secara eksplisit melalui berbagai hadis Rasulullah SAW. Hadis tentang kebersihan tidak hanya bersifat ibadah, tetapi juga mencerminkan kesalehan sosial yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, mengintegrasikan hadis kebersihan ke dalam kegiatan rutin seperti piket kelas merupakan pendekatan strategis untuk menanamkan karakter peduli lingkungan sejak dini.

Dalam konteks pendidikan dasar Islam Terpadu, kegiatan piket kelas menjadi bagian penting dari program pembiasaan siswa. Namun demikian, kegiatan ini sering kali belum

dikaitkan secara langsung dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Islam. Padahal, dengan integrasi nilai-nilai hadis, kegiatan tersebut dapat menjadi lebih bermakna dan bernilai ibadah. Kegiatan piket kelas tidak hanya melatih tanggung jawab, tetapi juga dapat menjadi media untuk membentuk kepedulian lingkungan dalam bingkai keislaman. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan praktik kehidupan nyata cenderung lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Keteladanan Rasulullah SAW dalam menjaga kebersihan dapat dijadikan contoh konkret dalam implementasi kegiatan piket kelas. Dengan pembiasaan yang konsisten, siswa akan terbiasa melihat kebersihan sebagai bagian dari iman, bukan sekadar tugas rutin. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis untuk memasukkan nilai-nilai hadis kebersihan dalam program sekolah, terutama dalam kegiatan yang bersentuhan langsung dengan lingkungan kelas.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Syahiral 'Ilmi Kota Bukittinggi merupakan lembaga pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Penerapan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari menjadi ciri khas sekolah ini, termasuk dalam hal menjaga kebersihan. Namun, untuk lebih memaksimalkan pembentukan karakter peduli lingkungan, diperlukan pendekatan yang mengintegrasikan ajaran agama secara eksplisit dalam kegiatan sekolah. Salah satunya adalah melalui kegiatan piket kelas yang diperkaya dengan pemahaman hadis tentang kebersihan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana integrasi hadis kebersihan dalam kegiatan piket kelas dapat membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SDIT Syahiral 'Ilmi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang aplikatif dan kontekstual.

2. KAJIAN TEORITIS

Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an yang menjadi rujukan utama dalam membentuk perilaku dan moral umat Islam. Dalam konteks kebersihan, Rasulullah SAW telah menegaskan bahwa "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim). Hadis ini memberikan makna mendalam bahwa kebersihan tidak hanya berfungsi dalam aspek fisik, tetapi juga mencerminkan kualitas keimanan seseorang. Oleh sebab itu, kebersihan seharusnya menjadi bagian integral dari proses pendidikan Islam, terutama dalam membentuk karakter peserta didik.

Konsep pendidikan karakter dalam Islam menekankan pada pembentukan akhlak yang mulia melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk pembiasaan yang dapat dilakukan di sekolah adalah melalui kegiatan piket kelas yang melibatkan siswa secara bergiliran dalam menjaga kebersihan lingkungan belajar. Ketika kegiatan ini diperkaya dengan pemahaman nilai-nilai keislaman, khususnya hadis-hadis tentang kebersihan, maka pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik. Kegiatan ini menjadi media efektif untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan.

Kepedulian lingkungan dalam konteks pendidikan karakter meliputi kesadaran untuk menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan, serta memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan ruang bersama. Melalui pendekatan religius, nilai-nilai ini dapat diperkuat dengan pemahaman bahwa menjaga kebersihan merupakan bentuk ibadah. Hal ini akan memperkuat motivasi internal siswa untuk melaksanakan kegiatan piket kelas dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab.

SDIT sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai hadis dalam pembelajaran dan aktivitas keseharian siswa. Dengan dukungan kurikulum dan budaya sekolah yang Islami, implementasi hadis kebersihan dalam kegiatan piket kelas menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menjembatani pemahaman antara hadis dan praktik nyata di sekolah.

Dengan demikian, teori integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter menekankan pentingnya pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Hadis-hadis tentang kebersihan tidak hanya diajarkan secara teoritis di kelas, tetapi juga dipraktikkan melalui kegiatan nyata seperti piket kelas. Inilah yang menjadi dasar teoritis dalam penelitian ini, yaitu pendekatan integratif antara ajaran Islam dan aktivitas keseharian siswa di sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian adalah SDIT Syahiral 'Ilmi Kota Bukittinggi, dengan subjek penelitian siswa kelas IV dan guru wali kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan piket kelas yang terintegrasi dengan pembelajaran hadis. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pengaruh kegiatan tersebut terhadap karakter siswa.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana proses integrasi hadis kebersihan dilakukan dalam kegiatan piket kelas, serta sejauh mana kegiatan ini membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi hadis kebersihan dalam kegiatan piket kelas di SDIT Syahiral 'Ilmi dilakukan secara sistematis dan terencana. Guru mengaitkan kegiatan kebersihan dengan nilai-nilai agama melalui pembacaan hadis dan refleksi bersama siswa sebelum memulai piket. Hal ini menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan adalah bagian dari pelaksanaan iman dan bukan hanya kewajiban sekolah. Siswa mulai memahami bahwa perilaku peduli lingkungan adalah bentuk pengamalan ajaran agama.

Penerapan kegiatan piket kelas yang berbasis hadis kebersihan juga menciptakan suasana belajar yang lebih religius dan bermakna. Siswa tidak hanya menjalankan piket secara fisik, tetapi juga menanamkan nilai keikhlasan dan tanggung jawab dalam diri mereka. Guru turut memberikan teladan dengan ikut serta dalam menjaga kebersihan, sehingga siswa merasa bahwa kegiatan ini adalah bagian dari budaya sekolah yang harus dijaga bersama. Dalam proses ini, pembelajaran karakter terjadi secara alami dan kontekstual.

Data dari wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih semangat dan termotivasi dalam menjalankan piket karena memahami makna spiritual dari kegiatan tersebut. Mereka juga menjadi lebih peka terhadap kondisi lingkungan sekitar, seperti memperhatikan kebersihan lantai, jendela, dan tempat sampah. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi hadis dalam kegiatan keseharian memiliki dampak yang positif terhadap perilaku siswa. Nilai kepedulian terhadap lingkungan tumbuh tidak hanya karena aturan, tetapi karena kesadaran iman.

Selain itu, kegiatan piket kelas yang terintegrasi dengan hadis juga menjadi sarana dakwah yang efektif di lingkungan sekolah. Siswa seringkali menyampaikan hadis kebersihan yang mereka pelajari kepada teman dan keluarga di rumah. Ini memperluas dampak pendidikan dari sekolah ke lingkungan keluarga. Guru juga merancang reward sederhana seperti pujian dan stiker motivasi untuk memperkuat pembiasaan baik tersebut.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kelas yang memiliki jadwal piket rutin dengan integrasi nilai-nilai Islam tampak lebih bersih dan teratur dibandingkan kelas lain yang belum menerapkan pendekatan serupa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini meningkat secara

signifikan, ditunjukkan dari partisipasi aktif dan semangat kerja sama antaranggota kelompok piket. Ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai agama mampu membentuk perilaku peduli lingkungan secara nyata.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi hadis kebersihan dalam kegiatan piket kelas di SDIT Syahiral 'Ilmi Kota Bukittinggi efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. Kegiatan ini tidak hanya menjadi rutinitas fisik, tetapi juga menjadi media pembelajaran nilai-nilai Islam yang aplikatif. Siswa mengalami peningkatan kesadaran dan tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kelas sebagai bagian dari pengamalan iman mereka.

Proses integrasi dilakukan melalui pembacaan dan pemaknaan hadis sebelum pelaksanaan piket, serta refleksi nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini memperkuat internalisasi nilai dalam diri siswa, sehingga mereka termotivasi secara spiritual untuk menjaga kebersihan. Selain itu, keterlibatan guru sebagai teladan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Kegiatan piket kelas yang berbasis hadis kebersihan dapat menjadi model pembelajaran karakter berbasis agama yang efektif dan kontekstual. Penerapan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan keseharian siswa menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan bernilai ibadah. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan Islam yang holistik, menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Sebagai saran, sekolah-sekolah Islam lainnya dapat mengadopsi pendekatan ini untuk memperkuat pendidikan karakter melalui kegiatan rutin yang bermakna. Guru juga diharapkan untuk terus mengembangkan metode integratif dalam pembelajaran agar nilai-nilai agama tidak hanya dipelajari, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Terakhir, perlu adanya evaluasi berkelanjutan agar kegiatan ini dapat terus ditingkatkan kualitas dan dampaknya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (2016). *Ihya' Ulumuddin*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Aziz, M. (2017). Hadis kebersihan dan relevansinya di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 12–25.

- Cahyono, H. (2020). Muhasabah harian sebagai strategi pengembangan diri siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 11(2), 45–58.
- Dara, W. (2021). Pendidikan lingkungan berbasis nilai Islam di sekolah dasar. *Jurnal Tarbiyah*, 17(1), 33–46.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, R. (2019). Integrasi hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 15(3), 67–80.
- Hidayat, T. (2015). *Dasar-dasar pedagogi Islam: Integrasi nilai spiritual dalam pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan pembelajaran inklusif untuk sekolah dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kholifah, S. (2018). Membentuk karakter peduli lingkungan melalui kegiatan sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 90–102.
- Maulana, D. (2018). *Komunikasi edukatif untuk guru agama*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. (2011). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusydiyah, I. (2019). Praktik piket bersih-bersih di sekolah dasar: Studi kasus di tiga SD Negeri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(4), 120–133.
- Zulkifli, A. (2020). *Integrasi media dalam pembelajaran akidah*. Surabaya: Graha Ilmu.